

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI
KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA SISWA SD**

Veronika Funan Lonis

¹Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Kusumanegara No 157, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55165, Indonesia.
*coressponding author. E-mail: veronikafunanlonis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan, penerapan, dan penilaian guru dalam menerapkan model *snowball throwing* pada mata pelajaran *Pendidikan Kewarganegaraan* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di kelas III SDN Kraton 6 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing (verification)*. Berdasarkan Hasil penelitian melalui tes, nilai yang diperoleh sangat memuaskan. Dari 31 siswa hanya ada 5 siswa yang tidak tuntas karena kelima siswa ini lamban dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *snowball throwing* ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran *Pendidikan Kewarganegaraan* materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di SDN Kraton 6 Maospati Tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Model *Snowball Throwing*, *Pendidikan kewarganegaraan*, Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya

**APPLICATION OF SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL
FOR EDUCATION LEARNING IN CITIZENSHIP NATIONAL LEVEL
OF MATERIALS AND NATIONS SD STUDENTS CULTURE**

Abstract

This research was aims to know how the preparation, implementation, and the teacher's scoring in implementing the snowball throwing model in Pendidikan Kewarganegaraan lesson about the differences of race and culture in class III at SDN Kraton 6 Maospati in the academic year 2015/2016. The research design was the Descriptive Qualitative research. The techniques of data collecting were test, observation, interview and documentation. The techniques of data analyzing were reduction data, display data, and the conclusion drawing (verification). Based on the research result by testing that the score gained was very satisfying. There were 5 out of 31 students that did not passed because of they were not so fast in following lesson. Therefore, the snowball throwing learning model was very appropriate to implemented in the process of Pendidikan Kewarganegaraan about the kinds of differences of race and culture in SDN Kraton 6 Maospati in the academic year 2015/2016.

Key Words: *Snowball Throwing Model, Pendidikan Kewarganegaraan, the Material of the Differences of Race and Culture*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

PENDAHULUAN

Menurut Aryani dan Susatim (2010:4) “Pendidikan merupakan subsistem budaya yang memiliki peran strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi lebih baik, matang, mantap, utuh dan produktif. Pendidikan bukan hanya dipersiapkan untuk pengembangan potensi diri manusia, tetapi juga untuk mengantisipasi dampak buruk dari kecenderungan perkembangan kebudayaan manusia sehingga pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.” Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan juga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana ia hidup.

Selama peneliti melakukan observasi pada 16 November 2015-16 Februari 2016, saat peneliti melakukan kegiatan PPL di SDN Kraton 6, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pendidik lebih monoton dan kurang melibatkan siswa. Siswa pun berpikir bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tidak penting. Oleh karena itu agar proses pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan, pendidik perlu memilih model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan hendaknya kontekstual, inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan isu-isu pendidikan kewarganegaraan yang ada.

Dilihat dari permasalahan di atas maka, perlu diadakannya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball throwing* dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keragaman suku bangsa dan budaya yang mana dalam model pembelajaran ini bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok dan tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan dari temannya yang ada di dalam bola kertas. Model ini memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan ketrampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang akan diperoleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas iii sdn kraton 6 kecamatan maospati kabupaten magetan tahun ajaran 2015/2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan guru dalam penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas III SDN Kraton 6 Maospati tahun ajaran 2015/2016 Dan bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas III SDN Kraton 6 tahun ajaran 2015/2016 Serta untuk mengetahui bagaimana penilaian yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas III SDN Kraton 6 tahun ajaran 2015/2016.

Pengertian Belajar

Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sudjana (dalam buku Jihad dan Haris,2013:2) berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.” Belajar merupakan bagian interaksi manusia dengan lingkungannya. siswa harus dibimbing kearah pemanfaatan kekuatan untuk melakukan berpikir reflektif. Belajar mempunyai bentuk dan jenis yang sangat beragam, mengambil ruang di berbagai tempat baik dalam format pendidikan formal, informal maupun non formal dengan kompleksitas yang berbeda mulai dari yang sederhana sampai yang canggih. Pengetahuan ketrampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

Adapun ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang penting antara lain, Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan dan Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi terjadi karena usaha siswa itu sendiri.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Adapun jenis-jenis belajar antara lain, belajar abstrak, belajar ketrampilan, belajar sosial dan belajar memecahkan masalah.

Pembelajaran secara harafiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Suherman (dalam buku Jihad dan Haris,2013:11) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antar peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.”

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, karena seluruh aktifitas guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Sagala (dalam buku Susanto,2013:41) memaparkan tujuan pembelajaran hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: spesifik atau khusus, operasional, dan dapat diukur. Dengan demikian maka rumusan tujuan pembelajaran yang disusun guru hendaknya tepat, spesifik, operasional, lengkap, dapat diukur dan sistematis.

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *snowball throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab (Jumanta Hamdayana,2014:158).

Menurut Miftahul,2013:226) menyatakan bahwa “*Snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.” Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*. Model *snowball throwing* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur yang berakar pada budaya bangsa diharapkan menjadi jati diri dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari para siswa, baik sebagai individu, kelompok, anggota masyarakat maupun ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan kewarganegaraan menurut Zamroni dalam (Komaruddin dan Azra,2008:3) adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga Negara yang baik (*good citizenship*) sesuai dengan jiwa dan nilai Pancasila dan UUD 1945.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kraton 6 pada bulan April sampai bulan Juni Tahun 2016.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Adapun sampel yang dilakukan di SDN Kraton 6 yaitu siswa kelas III dengan jumlah 6.

Sumber data dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan di SDN Kraton 6.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Dalam penilaian, peneliti menggunakan hasil tes pada siswa. Nilai diperoleh siswa pada tes ini memuaskan karena dari 31 siswa sebagian besar mencapai ketuntasan dan hanya 5 siswa yang tidak tuntas karena mereka lamban dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh,

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

maka dapat dikatakan bahwa model *snowball throwing* ini layak diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Pembahasan

Hasil penelitian penerapan model *Snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya siswa kelas III SDN Kraton 6 Maospati. Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan uraian permasalahan/pertanyaan pada rumusan masalah yang dikaitkan dengan paparan data hasil temuan peneliti selama di lapangan. Serta berpedoman pada kajian pustaka maka pembahasan ini meliputi: Persiapan peneliti dalam penerapan model *Snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum proses pembelajaran yaitu menyiapkan RPP dan Silabus. Peneliti juga harus menyiapkan materi serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti sendiri harus menyiapkan diri secara pribadi dimana peneliti harus dalam keadaan sehat sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan secara matang hal-hal yang diperlukan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ini, ada langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan diterapkan yaitu: peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan materi. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan peneliti kepada teman-temannya. Kemudian siswa masing-masing diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Siswa yang mendapat bola kertas tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergantian. Setelah semua siswa sudah mendapat kesempatan menjawab pertanyaan sampai selesai.

Dalam penilaian, peneliti menggunakan hasil tes pada siswa. Nilai diperoleh siswa pada tes ini memuaskan karena dari 31 siswa sebagian besar mencapai ketuntasan dan hanya 5 siswa yang tidak tuntas karena mereka lamban dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa model *snowball throwing* ini layak diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah model *snowball throwing* ini berhasil dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Dan saran dalam penelitian ini antara lain bagi siswa, guru dan peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Komaruddin dan Azra Azyumardi. 2008. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Hamdayama Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jihad, A. dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- AryanIne Kusuma i dan Susatim Markum, 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar